

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk- bentuk kenakalan yang di lakukan siswa di SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri antara lain. Pertama, *Neurotic delinquency* seperti menjaili teman, tidak membawa buku pelajaran, terlambat masuk sekolah, mencoret- coret tembok dan berkata kotor. Kedua, *Unsocialized delinquent* seperti halnya keluar masuk kelas atau area sekolah tanpa seizin guru, bermain diarea yang dilarang, membuang sampah tidak pada tempatnya dan sebagainya. Ketiga, *Pseudo social delinquent*. Contohnya kasus kakak kelas mengajak adik kelasnya untuk bermain sepeda motor milik gurunya. Dengan memberikan ancaman jika tidak mematuhi perintah/ajakan akan dikucilkan bahkan tidak dianggap teman.
2. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam menangani kenakalan siswa di SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri sebagai berikut. Pertama, menanyakan perihal alasan/sebab melanggar tata tertib. Kedua, memberikan bimbingan/arahan yang baik. ketiga, memberikan ta'dziran/hukuman. Tujuannya adalah memberikan *shock therapy* agar membuat siswa jera sehingga tidak melanggar tata tertib/bersikap nakal lagi. Adapaun hukuman yang biasa diberikan antara lain membaca istighfar, sholawat, membersihkan kamar mandi, membuang sampah sampai dengan pemanggilan orang tua.

## B. Saran-Saran

Adapun berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kiranya peneliti ingin memberi masukan yang bersifat positif. Diantaranya adalah:

1. Pihak sekolah disarankan mengupayakan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar tidak terjadinya kenakalan remaja. Selain itu, secara umum pihak sekolah juga bisa berkomunikasi dan berkordinasi dengan orangtua agar saling bekerja sama demi terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah.
2. Diharapkan guru PAI bisa istiqomah dalam memberikan pengawasan dan tanpa seizin guru, bermain di area yang dilarang, membuang sampah tidak pada tempatnya dan sebagainya. Ketiga, *Pseudo social delinquent*, seperti
3. penanganan secara intensif. Supaya tingkat kenakalan siswa lebih ditekan lagi. Sampai akhirnya diharapkan tidak ada lagi kenakalan siswa yang terjadi.